

ABSTRAK

Kadar CRP Sebagai Prediktor Mortalitas Jangka Pendek Sirosis Hati Dekompensata

Rio Azadi, Herry Purbayu, Poernomo Boedi Setiawan

Divisi Gastroenterohepatologi - Departemen Penyakit Dalam
RSUD Dr. Soetomo - Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
Surabaya, Indonesia

Latar Belakang: penentuan prognosis pasien sirosis hati (SH) dekomensata merupakan hal penting dalam penyusunan daftar tunggu transplantasi hati. Kondisi *systemic inflammatory response syndrome* (SIRS) diketahui dapat menimbulkan komplikasi dan mortalitas pasien SH dekomensata. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis apakah kadar *C-reactive protein* (CRP) sebagai *surrogate marker* kondisi SIRS dapat menjadi prediktor mortalitas jangka pendek (3 bulan) pasien SH dekomensata.

Metode: desain penelitian ini adalah obeservasional analitik retrospektif dengan 110 subjek rekam medis pasien SH dekomensata yang menjalani rawat inap pada tahun 2014 hingga 2017 dengan kriteria inklusi pasien usia 18-60 tahun yang didiagnosis SH dekomensata (Child B, C) dan kriteria eksklusi PGK, keganasan, penyakit autoimun, infeksi HIV, penggunaan obat steroid/imunosupresan dan diamati selama 3 bulan. Diagnosis SH dekomensata ditegakkan jika subjek mempunyai kriteria *Child Turcotte Pugh* (CTP) B atau C. Dilakukan analisis multivariat dengan *Backward stepwise multiple logistic regression*. Hasil akan disajikan dalam *Odds Ratio* (OR) dan AUROC.

Hasil: Sebanyak 110 subjek yang diteliti, didapatkan rerata usia 51,01 ($\pm 8,85$) dengan jenis kelamin terbanyak laki-laki yaitu 81 orang (73,6%). Kadar CRP dapat secara independent menjadi prediktor mortalitas jangka pendek SH dekomensata setelah analisis multivariate (OR 1,136, $p:0,000$), dengan AUROC 0,977. Didapatkan *Cut off* nilai CRP dengan Sn dan Sp terbaik adalah 32,44 dengan Sn 90,9% dan Sp 96,1%.

Kesimpulan : penelitian ini menunjukkan bahwa CRP dapat menjadi prediktor mortalitas jangka pendek pasien sirosis hati dekomensata.

Kata Kunci: CRP, mortalitas jangka pendek, SH dekomensata